

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia secara langsung atau tidak langsung dalam pengaturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh”(Muri,2017:328). sedangkan Penelitian kualitatif adalah pendekatan studi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,” tulis Bogdan dan Taylor (1975:5). holistik (keseluruhan) (Moleong, 2016:4).

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian pendekatan kualitatif ini digunakan dengan harapan supaya dapat mengetahui secara lebih luas kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Penelitian ini

ditunjukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA pada pembelajaran tatap muka terbatasdi SDS Rachmani.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan bertempat di SDS Rachmani yang beralamat di Jalan Baru Boulevard No 22 Dusun Maja Timur Rt.017/004 Desa Margasari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Dengan sasaran peneliti adalah peserta didik kelas V SDS Rachmani. Dalam penelitian ini pengambilan dilakukan pada 4 bulan semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### **C. Subjek Penelitian /Sumber data**

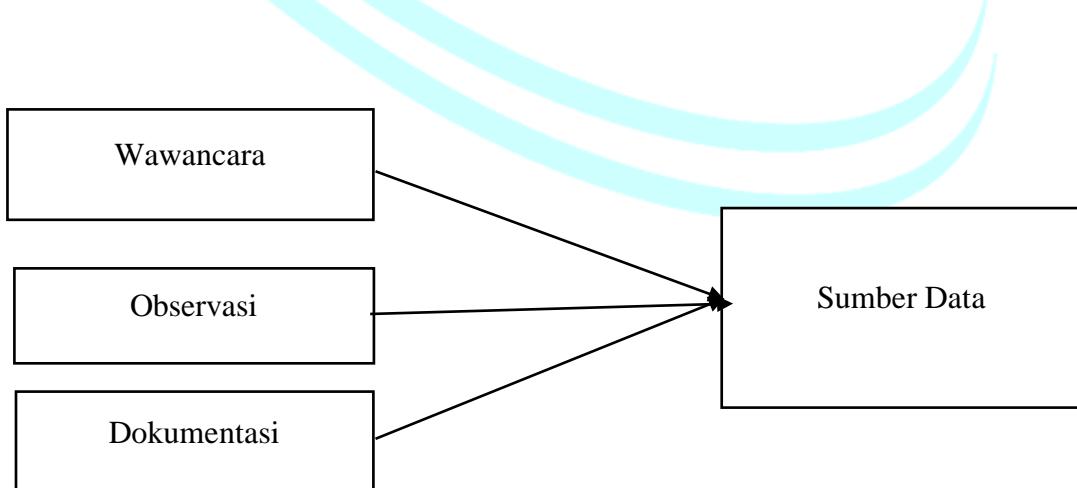
Subjek pada penelitian ini adalah beberapa siswa kelas V SDS Rachmani, dengan 5 siswa yang akan diteliti terdiri dari 3 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki, serta 1 orang guru kelas V. Penelitian yang dilakukan mengikuti prosedur yaitu menyusun pendahuluan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA secara PTMT dengan mengumpulkan data yang didapat, kemudian analisis data, dan selanjutnya menarik kesimpulan dalam kegiatan oleh peneliti, menemukan permasalahan yang terjadi pada saat melaksanakan penelitian. Dengan adanya peneliti dapat melihat apa saja penyebab kesulitan belajar IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V di SDS Rachmani.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif tentang Analisis Kesulitan Belajar IPA Pada Pembelajaran Tatap

Maka Terbatas Di sekolah Dasar. siswa kelas V dengan memberikan instrumen wawancara, dan dokumentasi. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” (Moleong, 2016:157). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa kelas V yang di wawancarai

#### D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah tiga metode yaitu observasi, wawancara untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar siswa SDS Rachmani, dan dokumentasi berupa data atau foto pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar.(Sugiyono,2015:308).



**Gambar 3. 1 Triangulasi Data**

## 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berdialog yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara merupakan Teknik yang menggunakan metode tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang akan menjadi objek penelitian. Suatu metode melakukan dialog atau sesi tanya jawab dari responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian..

**Table 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara Guru**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Penyebab Kesulitan Belajar	Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap dalam pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>2. Minat peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>3. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>4. Kebiasaan siswa saat belajar pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>5. Kondisi tubuh dan mental</li> </ul>
		Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan guru sebelum kbm tatap muka terbatas</li> <li>2. Hubungan guru dengan murid</li> <li>3. Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia</li> <li>4. kondisi sekolah, ruang kelas</li> <li>5. Kedisiplinan peserta didik dan guru</li> </ul>
2	Pembelajaran IPA di SD	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>2. Ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran</li> </ul>

		Metode dan Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran yang diterapkan</li> <li>2. Media pembelajaran yang digunakan</li> </ol>
		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kriteria ketuntasan peserta didik</li> <li>2. Evaluasi pembelajaran</li> </ol>

**Table 3. 2 Kisi kisi wawancara peserta didik**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Penyebab kesulitan belajar	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi tubuh dan mental</li> <li>2. Kecerdasan peserta didik</li> <li>3. Minat peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>4. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran</li> <li>5. Kebiasaan peserta didik saat pembelajaran</li> </ol>
		Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik</li> <li>2. Hubungan dengan orang tua</li> <li>3. Kondisi keluarga</li> <li>4. Suasana peserta didik saat belajar</li> <li>5. Kondisi lingkungan tempat tinggal</li> <li>6. Kegiatan dalam masyarakat</li> <li>7. Pengaruh media massa</li> <li>8. Hubungan guru dengan murid</li> <li>9. Kedisiplinan peserta didik dengan guru</li> </ol>
2	Pembelajaran IPA di SD	Materi	Ketertarikan siswa terhadap materi Pembelajaran

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi yang dilakukan dengan peserta didik dan guru melalui pengambilan Gambar pada saat wawancara.. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata

dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada pembelajaran tatap muka. Menurut Arikunto (2013:274) “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, buku, surat kabar, majalah, transkip, dan sebagainya.

Hasil dari dokumentasi penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data, untuk memperkaya, mengembangkan dan menambah informasi agar memperkuat data-data yang diolah dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Selain memperoleh data, dokumentasi juga dapat berupa foto dari subjek penelitian pada saat mengerjakan lembar angket tentang kesulitan belajar pada pembelajaran IPA sebagai bukti sudah melaksanakan penelitian.

### 3. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Peneliti hanya sebagai pengamat saja, dimana observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipasi moderat. Dalam observasi partisipasi moderat ini terdapat beberapa kegiatan tetapi tidak seluruhnya. Dengan melakukan observasi partisipasi pasif ini peneliti ikut dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas guna memperoleh data mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada pembelajaran tatap muka terbatas.

**Table 3.3 Kisi-kisi observasi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kesulitan belajar	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap dalam pembelajaran</li> <li>2. Minat peserta didik terhadap pembelajaran ptmt</li> <li>3. Kebiasaan peserta didik saat belajar ptmt</li> </ol>
	Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan guru sebelum KBM</li> <li>2. Hubungan guru dengan murid</li> <li>3. Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia</li> <li>4. Kondisi sekolah, ruang kelas</li> <li>5. Kedisiplinan peserta didik dan guru</li> </ol>
Pembelajaran IPA SD	Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi</li> <li>2. Ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>3. Kesulitan dalam IPA</li> </ol>
	Metode dan media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran yang diterapkan pada ptmt</li> <li>2. Media pembelajaran yang digunakan ptmt</li> </ol>
	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari, meringkas dan mengelompokan semua informasi yang didapat peneliti dari wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono,2015:337) mengemukakan bahwa : “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan pelitian sehingga sampai tuntas,dan datanya sampai penuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong (2010:248) dalam bukunya mengatakan bahwa : “ Analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya jadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, mensistensikannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2015:337) mengemukakan bahwa :

*“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai penuh. Aktivitas dalam analisis data, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/verication)”*

Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan Teknik analisis model interaktif yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015: 338). Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Maka dari itu peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok yang perlu dan penting, dengan demikian data yang akan direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti menganalisis dari hasil observasi , wawancara, serta dokumentasi, dan apabila ada jawaban yang tidak mengarah kepada kesulitan belajar pada pembelajaran IPA tidak akan dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan.

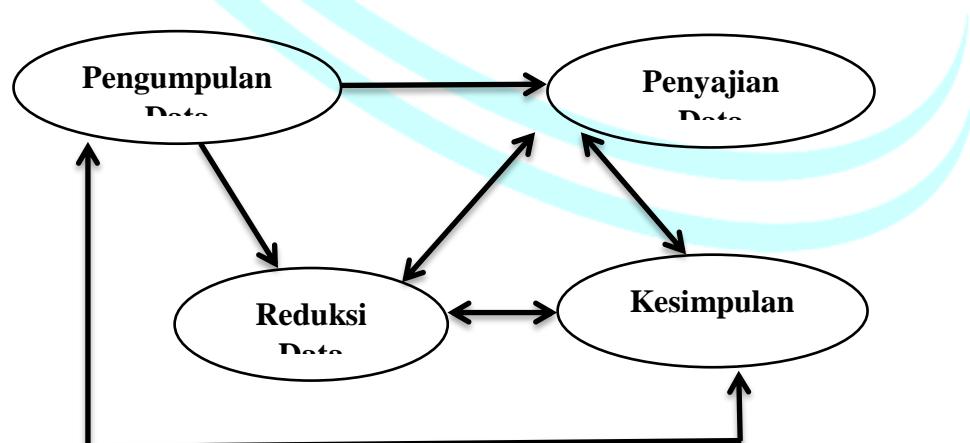
### 2. Penyajian Data (Display)

Tahap selanjutnya adalah memberikan data setelah direduksi. Metode penyajian data secara sederhana berupa kata-kata dan frase naratif dengan tujuan agar data yang dikuasai peneliti menjadi landasan untuk menarik kesimpulan yang tepat. Menurut Sugiyono (2015:341) “melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif

dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat agar mudah dipahami, sehingga mempermudah peneliti dalam melanjutkan kesimpulan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya (sugiyono, 2015:345). Kesimpulan peneliti kualitatif diharapkan mendapat temuan baru, temuan tersebut berupa deskripsi pada suatu objek yang pada awalnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Miles dan Huberma